Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025
Halaman: 349 – 356

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Siswa di SMP Negeri 7 Kerinci

Muhammad Alfrenzi Jufri
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKIK, Universitas Jambi, Indonesia

alfrenzimuhammad@gmail.com

Kata Kunci:
Pengelolaan Sampah, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Perilaku Siswa

Abstrak

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), jumlah sampah di Indonesia mencapai 67,8 juta ton per tahun, dengan rata-rata 185.753 ton sampah dihasilkan setiap hari oleh sekitar 270 juta penduduk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap perilaku pengelolaan sampah pada siswa SMP Negeri 7 Kerinci. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik dengan desain cross-sectional, melibatkan 68 siswa dari kelas VII hingga IX. Data dianalisis menggunakan uji chi-square dan one-way ANOVA. Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p = 0,038), sikap (p = 0,001), dan tindakan (p = 0,030) dengan perilaku pengelolaan sampah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan perilaku pengelolaan sampah pada siswa perlu ditopang oleh pemahaman, sikap positif, serta tindakan nyata yang didukung oleh sarana prasarana memadai, seperti tempat sampah yang kedap air, memiliki penutup, dan sesuai jenis sampah.

Key Word:
Waste Management Behavior, Knowledge, Attitude, Action, Students

Abstract

According to data from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the amount of waste generated in Indonesia has reached 67.8 million tons annually, with an average of 185,753 tons produced daily by approximately 270 million people. This study aims to analyze the relationship between knowledge, attitudes, and actions toward waste management behavior among students at SMP Negeri 7 Kerinci. This research employed a descriptive analytic approach with a cross-sectional design involving 68 students from grades VII to IX. Data were analyzed using the chi-square test and one-way ANOVA. The results indicate a significant relationship between knowledge (p = 0.038), attitude (p = 0.001), and actions (p = 0.030) and students' waste management behavior. These findings suggest that improving students' waste management behavior requires not only knowledge and positive attitudes but also consistent actions, supported by adequate infrastructure such as waterproof, covered, and properly categorized waste bins.

Copyright © 2025 Muhammad Alfrenzi Jufri
*This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) sampah merupakan sesuatu yang dihasilkan dari kegiatan manusia dan tidak lagi digunakan, dipakai, dibuang atau disenangi dan sampah tidak dapat ada dengan sendirinya (Hasman, et. al, 2017). Sampah merupakan bahan yang sudah dibuang atau tidak lagi digunakan dan merupakan sisa hasil aktivitas manusia (Rachman, et.al, 2020). Berdasarkan Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang pengolahan sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia yang berbentuk padat atau semi padat yang sudah dianggap tidak berguna lagi dan akan dibunag ke lingkungan. Sampah merupakan sebuah masalah yang kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sampah yang menumpuk dapat mempengaruhi kesehatan manusia serta merusak lingkungan. Unsur kebersihan, kesehatan, keindahan serta kenyamanan lingkungan sangat erat kaitannya dengan keberadaan sampah (Ruzaik, et. al, 2008).

Pencemaran lingkungan menjadi masalah yang sampai sekarang belum juga teratasi dibeberapa wilayah yang disebabkan oleh minimnya pengelolaan sampah dan pemasalahan ini menjadi masalah serius bagi pemerintah Kota/Kabupaten (Widianto, 2020). Dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat,hal ini menimbulkan suatu permasalahan salah satunya yaitu permasalahan lingkungan (Kusnadi, I. H. (2019). Permasalahan lingkungan yang terjadi umumnya yaitu tentang permasalahan persampahan. Meningkatnya jumlah timbulan sampah di sebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat serta perilaku dan pola hidup masyarakat yang belum memahami tentang bahaya sampah (Ismail, 2019).

Lingkungan makhluk hidup dan derajat kesehatannya dipengaruhi oleh tingkat kebersihan lingkungan, oleh karena itu menjaga lingkungan ialah tanggung jawab semua orang. (Wardhani, et al, 2018). Lingkungan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

yang bersih adalah lingkungan yang terbebas dari kotoran yang dapat merugikan semua aspek kehidupan, pengelolaan sampah yang baik sangat berkaitan dengan kebersihan lingkungan. Aktifitas manusia setiap hari yang menghasilkan sampah, pengelolaan sampah yang kurang baik tidak tersedia tempat pembuangan Sampah sementara (TPS) serta sempitnya ketersediaan lahan selain itu kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk mengelola sampah (Saptenno, 2022).

Laporan Bank Dunia menyebutkan bahwa peningkatan jumlah sampah padat di setiap kota di dunia diperkirakan mencapai 70% atau sekitar 2,2 ton pada tahun 2025. Data bank dunia menyebutkan, dari total sampah yang dihasilkan secara nasional, hanya 80% yang berhasil dikumpulkan sedangkan sisanya terbuang sehingga mencemari lingkungan (Saril, et al, 2021). Indonesia berada di urutan kedua sebagai penghasil sampah terbesar di dunia setelah Tiongkok dengan jumlah sampah padat tertinggi di dunia. usia sampah mencapai 67.000. 8 juta ton pada pertengahan tahun 2004. Sementara itu, pada tahun 2021, india menghasilkan 65,2 juta ton sampah setiap tahunnya, yang menempatkan Indonesia sebagai negara penghasil sampah terbesar ke-6 di dunia setelah Amerika, negara-negara Asosiasi Eropa, India, Tiongkok, dan Brasil. Jika dilihat dari laporan umur sampah tahun 2020 dari Kerangka Data Penyelenggaraan Sampah Umum (SIPSN), daerah penghasil sampah terbesar ketiga adalah Jawa Barat dengan umur absolut sampah sebesar 4.045.350,35 ton. Sementara pada tahun 2021 sebanyak 1.014.119,17 ton (Rahman, et. Al, 2020).

Berdasarkan informasi status lingkungan hidup daerah provinsi jambi, masalah sampah juga merupakan masalah yang berulang karena masih banyaknya terjadi pencemaran lingkungan, 423,446,09 kg sampah dihasilkan kota jambi setiap harinya. Padahal tidak semua sampah dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA). Jumlah sampah yang terangkut hanya sebesar 316.175,92 kg sampah per hari (Setia, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anbarsari (2022) mengenai perilaku siswa dalam proses pemilihan sampah di SMPN Kecamatan Bekasi Timur menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah menyediakan tempat sampah sesuai jenisnya yaitu organik, non organik dan B3 di setiap sudut halaman sekolah, tetapi masih terdapat banyak siswa-siswi yang masih salah dalam memasukan sampah yang sesuai dengan jenis sampahnya. Sedangkan penelitian Aria gusti (2015) menyatakan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan sampah dapat berkontribusi positif dengan sikap terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2022) mengenai perilaku pengelolaan sampah pada siswa di sekolah dasar kota makassar, yaitu terdapat hubungan antara orang tua dan guru dengan siswa dalam perilaku pengelolaan sampah.

Berdasarkan data dari dinas pendidikan kabupaten kerinci pada tahun 2023, Jumlah Sekolah menengah pertama adalah 54 yang tersebar di 17 kecamatan. Kecamatan danau kerinci terdiri dari 5 SMP yaitu SMPN 13 KERINCI, SMPN 27 KERINCI, SMPN 29 KERINCI, SMPN 46 KERINCI, dan SMPN 7 KERINCI. SMPN 7 Kerinci merupakan smp terbesar di wilayah kecamatan danau kerinci dengan 10 kelas dan jumlah total 232 siswa. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci, 2015).

Berdasarkan data dari pihak sekolah, SMPN 7 kerinci merupakan smp terbesar di kecamatan danau kerinci dengan total 9 kelas dan jumlah keseluruhan mencapai 232 siswa, berdasarkan wawancara dari pihak sekolah, para siswa hanya mendapatkan penyuluhan sebatas phbs dari pihak puskemas yaitu berupa penyuluhan cuci tangan pakai sabun dan pengecekan ketersediaan sarana dan prasana di sekolah, sejauh ini belum adanya data tentang pengelelolaan sampah di sekolah. Program Pendidikan kesehatan di sekolah untuk saat ini tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru dalam melaksanakan pendidikan kesehatan melalui anak-anak, sekolah sangat efektif untuk mengubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat umumnya.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di SMPN 7 kerinci, masih banyak murid yang kurang kesadaran perihal membuang sampah pada tempatnya. Masih banyak murid yang suka membuat sampah sembarangan seperti di kolong meja, di depan kelas, dan perkarangan sekolah. Sampah yang sering dibuang merupakan sampah yang sebagian besar berupa kertas, plastik dan botolminuman, dan pembungkus sisa makanan. Survey awal di SMPN 7 kerinci menunjukkan bahwa sarana pembuangan sampah sekolah masih belum sesuai standar yang telah ditetapkan KMK No 1429 tahun 2006. Kebanyakan tempat sampah masih berupa ember dan setiap kelas hanya di kasih 1 per kelas, banyak tempat sampah yang belum ada tutupnya dan tempat sampahnya juga masih belum dikategorikan apakah itu tempat sampah organik atau sampah anorganik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berangkat dari berbagai persoalan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan sampah di kalangan siswa. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kurangnya kesadaran dan tindakan konkret dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pertanyaan utama, yaitu apa saja faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada siswa di SMP Negeri 7 Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi perilaku siswa dalam mengelola sampah, termasuk di dalamnya aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan yang

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah pada siswa di SMP Negeri 7 Kerinci. Dalam kaitannya dengan itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggali lebih jauh hubungan antara pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah dengan perilaku mereka, menelaah bagaimana sikap siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan memengaruhi tindakan mereka, serta mengevaluasi keterkaitan antara tindakan nyata siswa dan perilaku mereka dalam mengelola sampah secara bertanggung jawab.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam bidang pelayanan kesehatan, khususnya dalam konteks perilaku hidup bersih dan sehat. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan perilaku hidup sehat, seperti membedakan jenis sampah, memahami dampak sampah terhadap kesehatan, serta menumbuhkan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Selain itu, bagi Dinas Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna dalam perencanaan dan penyediaan sarana serta prasarana pengelolaan sampah di sekolah, sehingga tercipta lingkungan belajar yang lebih bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga sekolah.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian analitik. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menciptakan gambaran atau gambaran obyektif terhadap suatu keadaan. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi pada situasi saat ini.

Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross-sectional.*rancangan*cross-sectional* adalah rancangan yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dan outcome (efek), dengan menggunakan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus satu kali (*Point Time Approach*). Pada penelitian ini peneliti akan mengidentifikasi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini serta mengidentifikasi faktor-faktor risiko dan faktor efek. Variabel-variabel akan diobservasi atau diukur faktor risiko dan faktor efek secara bersama dalam waktu yang sama.

Tempat penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kerinci, yang beralamat Simpang Empat Tanjung Tanah, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini ialah siswa-siswi di SMP Negeri 7 Kerinci yang berjumlah 232 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 yang terpilih dalam penentuan sampel. Perhitungan jumlah sampel dilakukan menggunakan teknik sampling dengan rumus lemeslow karena jumlah populasi (N) diketahui sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{{Z_1}^2 - a/2 \;\; P(1-P)N}{d^2(N-1) + {Z_1}^2 - a/2P(1-P)}$$

Ket :

n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
${Z_1}^2$ – α/2 : skor Z pada kepercayaaan 95% = 1,96
P : Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak tahu proporsinya 50% (0,5)
d : derajat ketetapan terhadap populasi yaitu (sebesar 0,5)

$$n = \frac{{Z_1}^2 - a/2 \;\; P(1-P)N}{d^2(N-1) + {Z_1}^2 - a/2P(1-P)}$$

$$n = \frac{(1{,}96)^2 \; 0{,}5 \; (1-0{,}5)232}{(0{,}1)^2 \; (232-1) + (1{,}96)^2(0{,}5)(1-0{,}5)}$$

n = 68,1 digenapkan menjadi 68 siswa

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 68 siswa. Namun, untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kehilangan data (missing data) selama proses penelitian berlangsung, maka jumlah sampel ditambahkan sebesar 10%, sehingga total sampel yang akan digunakan menjadi 75 siswa.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi siswa-siswi yang berada di kelas 7, kelas 8, dan kelas 9, yang hadir saat pengambilan data berlangsung, serta bersedia mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan tidak sedang dalam kondisi sakit. Sementara itu, kriteria eksklusi ditetapkan untuk siswa-siswi yang sedang cuti atau berhalangan hadir serta siswa yang memiliki disabilitas yang dapat memengaruhi partisipasi mereka dalam penelitian ini.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* atau *Sampel Acak Stratifikasi*. Teknik ini dilakukan dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa strata berdasarkan variabel yang bersifat heterogen, sehingga anggota populasi dalam setiap strata menjadi homogen terhadap variabel tersebut. Dengan demikian, setiap kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terwakili dalam sampel yang diambil. Pemilihan besar sampel dalam setiap strata dapat dilakukan secara proporsional, yaitu sebanding dengan jumlah anggota dalam setiap strata, atau dengan jumlah yang sama untuk masing-masing strata.

Penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling, mengingat jumlah populasi di tiap kelas tidak proporsional. Oleh karena itu, setiap bagian atau strata terkecil tetap memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa-siswi kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 di SMPN 7 Kerinci dengan total keseluruhan sebanyak 232 siswa. Sampel dari masing-masing kelas akan dipilih secara acak.

Rincian jumlah sampel dari masing-masing kelas dihitung dengan menggunakan rumus: $n_i = (N_i / N) \times n$

Dengan keterangan sebagai berikut:
n_i adalah jumlah sampel pada tiap kelas, N_i adalah jumlah populasi pada masing-masing kelas, N adalah jumlah total populasi, dan n adalah jumlah total sampel yang dibutuhkan.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan data yang representatif dan valid sesuai dengan distribusi populasi siswa di sekolah tersebut. Sehingga besar sampel dari kelas 1 sebanyak 22 orang, sampel dari kelas 2 sebanyak 23 orang, dan sampel dari kelas 3 sebanyak 23 orang dengan total seluruh sampel yaitu 68 orang.

Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengkaji empat variabel: *pengetahuan*, *sikap*, *tindakan*, dan *perilaku pengelolaan sampah* siswa. Setiap variabel diukur menggunakan kuesioner berskala ordinal. Kategori skor dibagi menjadi "baik" (70–100) dan "kurang baik" (0–69), mengacu pada pendapat Arikunto (2013) dan Sunyoto & Danang (2013). Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya di SMPN 4 Sungai Penuh dan Desa Teluk Ketapang. Uji validitas menggunakan r tabel 0,374 (n=30, df=28), dan reliabilitas ≥ 0,6.

1). Kuesioner Pengetahuan: 10 soal pilihan ganda; valid; reliabilitas 0,651.
2). Kuesioner Sikap: 10 soal skala Likert; 9 valid; reliabilitas 0,716.
3). Kuesioner Tindakan: 10 soal skala Likert; semua valid; reliabilitas 0,702.
4). Kuesioner Perilaku: 12 soal pilihan ganda; semua valid; reliabilitas 0,627.

Pengumpulan dan Analisis Data

Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi di SMPN 7 Kerinci, sedangkan data sekunder dari dokumentasi sekolah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Tahapan pengolahan data mencakup: *coding*, *editing*, *entry*, *cleaning*, dan *tabulasi*. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (Sig. = 0,200 → data normal). Analisis hubungan antar variabel dilakukan dengan uji Chi-Square.

Etika Penelitian

Penelitian mematuhi prinsip etika: sukarela, keadilan, kemanfaatan, tanggung jawab ilmiah, dan kerahasiaan data responden.

Tahapan Penelitian

1. Tahap awal: Penyusunan topik, proposal, dan perizinan.
2. Tahap pelaksanaan: Pendataan responden, pengisian kuesioner, pengumpulan data.
3. Tahap akhir: Pengolahan dan analisis data, penyimpulan hasil.

HASIL DAN PEMBHASAN

Penelitian ini dilakukan diSMP Negeri 7 Kerinci, sekolah ini beralamat Simpang Empat Tanjung Tanah, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci. Waktu penelitian dimulai dari bulan Agustus 2024. Sekolah ini merupakan sekolah dengan akreditasi A.Kepala sekolah SMPN 7 Kerinci Bapak Joni Hasperi, jumlah guru 39 orang, jumlah rombongan belajar ada 12, kurikululum yang digunakan sekolah ini yaitu kurikulum SMP 2013 dengan penyelenggaraan berbasis sekolah yaitu 6 hari dalam seminggu. Sekolah ini memiliki 11 ruang kelas, 1 laboratorium, dan 1 perpustakaan. Jumlah responden yang mengikuti penelitian ini sebanyak 68 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 41 siswa perempuan. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka dan jadwal belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai 15.00 Wib pada hari Senin sampai dengan Sabtu.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Data dalam penelitian ini karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, umur, dan kelas pada peserta didik SMPN 7 Kerinci.

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Kelas Berdasarkan Faktor Perilaku Pengelolaan sampah di SMP Negeri 7 Kerinci Tahun 2024

	n = 68	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	27	39,7%
Perempuan	41	60,3%
Umur		
12	13	19,1%
13	31	45,5%
14	20	20,5%
15	4	5,9%
Kelas		
7	22	32,4%
8	23	33,8%
9	23	33,8%

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori jenis kelamin perempuan dengan total 41 responden atau sebesar 60,3%, responden dengan kategori umur 13 tahun memliki jumlah terbesar yaitu 31 responden atau sebesar 45,5%, responden dengan kategori kelas 8 dan 9 memiliki jumlah terbesar yaitu 23 atau sebesar 33,8%.

Analisis univariat

Tabel 2. Distribusi Perilaku pengelolaan Sampah Pada Siswa di SMP Negeri 7 Kerinci Tahun 2024

Perilaku Pengelolaan Sampah	n	Persentase (%)
Baik	38	55,8%
Kurang baik	30	44,2%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi paling besar adalah perilaku pengelolaan sampah baik yaitu 38 atau 55,8%

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Siswa di SMP Negeri 7 Kerinci Tahun 2024

Pengetahuan	n	Persentase (%)
Baik	39	57,3%
Kurang baik	29	42,7%

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 3 distribusi frekuensi paling besar adalah pengetahuan baik yaitu adalah 39 atau 57,3%.

Tabel 4. Distibusi Sikap Siswa di SMP Negeri 7 Kerinci Tahun 2024

Sikap	n	Persentase (%)
Positif	33	48,6%
Negatif	35	51,4%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan 4 distribusi frekuensi paling besar adalah sikap negatif yaitu 35 atau 51,4%.

Tabel 5. Distribusi Tindakan Siswa di SMP Negeri 7 Kerinci Tahun 2024

Tindakan	n	Persentase (%)
Baik	35	51,4%
Kurang baik	33	48,6%

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan 5 distribusi frekuensi paling besar adalah tindakan baik yaitu 35 atau 51,4%.

Analisis Bivariat

Tabel 6. Hubungan Antara Pengetahuan Siswa dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di SMP Negeri 7 Kerinci Tahun 2024

Pengetahuan	Perilaku Pengelolaan Sampah						p-value	RP
	Kurang Baik		Baik		Total			95% CI
	N	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	17	56,7	12	31,6	29	42,6		
Baik	13	43,3	26	68,4	39	57,4	0,038	4,314
Total	30	100	38	100	68	100		3000-12.590

Sumber : Data primer 2024

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Hasil analisis menggambarkan bahwa peserta didik SMPN 7 Kerinci memiliki pengetahuan kurang baik dan pengetahuan baik. Peserta didik dengan tingkat pengetahuan kurang baik dengan perilaku kurang baik sebanyak 17 responden (56,7%) sedangkan pengetahuan kurang baik dengan perilaku baik sebanyak 13 responden (43,3%), Peserta didik dengan tingkat pengetahuan baik dengan perilaku kurang baik sebanyak 12 (31,6) responden sedangkan pengetahuan baik dengan perilaku baik sebanyak 26 (68,4) responden.

Pengetahuan peserta didik SMPN 7 Kerinci secara statistik dapat dikatakan berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari nilai p yang diperoleh adalah 0,038. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisi PR sebesar 4,314 (95% CI 3000-12,574) dilihat dari hasil rasio *pravelence ratio*,maka responden dengan pengetahuan kurang baik memiliki peluang sebesar 4,314 untuk kurang baik dalam perilaku pengelolaan sampah dari pada responden dengan pengetahuan baik.

Tabel 7. Hubungan Antara Sikap Siswa dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di SMP Negeri 7 Kerinci Tahun 2024

Sikap	Perilaku Pengelolaan Sampah						p-value	RP 95% CI
	Kurang Baik		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Negatif	19	79,2	16	36,4	35	51,5		
Positif	5	20,8	28	63,6	33	48,5	0,001	11,390
Total	24	100	44	100	68	100		3000-12,571

Sumber : Data primer 2024

Hasil analisis menggambarkan bahwa peserta didik SMPN 7 Kerinci memiliki sikap negatif dan sikap positif. Peserta didik dengan tingkat sikap negatif dengan perilaku kurang baik sebanyak 19 responden (79,2%) sedangkan sikap negatif dengan perilaku baik sebanyak 16 responden (36,4%), peserta didik dengan sikap positif dengan perilaku baik sebanyak 5 (20,8) responden sedangkan sikat positif dengan perilaku baik sebanyak 28 (63,6) responden.

Sikap peserta didik SMPN 7 Kerinci secara statistik dapat dikatakan berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari nilai p yang diperoleh adalah 0,001. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisi PR sebesar 11,390 (95% CI 3000-12,571) dilihat dari hasil rasio *ratio pravelence*,maka responden dengan sikap negatif memiliki peluang sebesar 11,390 untuk kurang baik dalam perilaku pengelolaan sampah dari pada responden dengan sikap positif.

Tabel 8. Hubungan Antara Tindakan Siswa dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di SMP Negeri 7 Kerinci Tahun 2024

Tindakan	Perilaku Pengelolaan Sampah						p-value	RP 95% CI
	Kurang Baik		Baik		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	19	63,3	14	36,8	33	51,5	0,001	4,710 3000-12,574
Baik	11	36,7	24	63,2	35	48,5		
Total	30	100	38	100	68	100		

Sumber : Data primer 2024

Hasil analisis menggambarkan bahwa peserta didik SMPN 7 Kerinci memiliki tindakan kurang baik dan tindakan baik. Peserta didik dengan tingkat tindakan kurang baik dengan perilaku kurang baik sebanyak 19 responden (63,3%) sedangkan tindakan kurang baik dengan perilaku baik sebanyak 11 responden (36,7%), peserta didik dengan tindakan baikdengan perilaku baik sebanyak 14 (36,8) responden sedangkan tindakan baik dengan perilaku baik sebanyak 24 (63,2) responden.

Tindakan peserta didik SMPN 7 Kerinci secara statistik dapat dikatakan berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah. Hal ini terlihat dari nilai p yang diperoleh adalah 0,030. Nilai ini lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisi PR sebesar 4,710 (95% CI 3000-12,574) dilihat dari hasil rasio *ratio pravelence*,maka responden dengan tindakan kurang baik memiliki peluang sebesar 4,710 untuk kurang baik dalam perilaku pengelolaan sampah dari pada responden dengan tindakan baik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku pengelolaan sampah pada siswa SMP Negeri 7 Kerinci, dengan jumlah responden 68 orang. Hasil observasi menunjukkan beberapa kelas tidak memiliki tempat penampungan sampah yang layak, bahkan ada ember besar yang digunakan sebagai tempat sampah, serta sampah berserakan di sudut ruangan dan halaman kelas. Hal ini menciptakan kesan lingkungan yang tidak bersih dan tidak sehat.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku pengelolaan sampah yang cukup baik. Dari 68 responden, 38 (55,8%) berperilaku baik, dan 30 (44,12%) berperilaku kurang baik. Faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan sampah adalah pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa. Pengetahuan tentang kebersihan dan pengelolaan sampah dapat mempermudah siswa untuk menjaga kebersihan jika didukung oleh sikap dan fasilitas yang memadai. Hambatan utama adalah kurangnya fasilitas tempat sampah yang memadai.

Green (1980) mengidentifikasi tiga faktor yang mempengaruhi perilaku: faktor predisposisi (kebiasaan, sikap, pengetahuan), faktor yang memudahkan (fasilitas), dan faktor yang memperkuat (sikap pihak lain). Pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah di SMP Negeri 7 Kerinci sebagian besar berada dalam kategori baik, dengan 39 responden (57,3%) menguasai pengetahuan pengelolaan sampah dengan baik. Sikap terhadap pengelolaan sampah menunjukkan 33 responden (48,6%) memiliki sikap positif, sementara 35 (51,4%) bersikap negatif. Tindakan siswa terkait pengelolaan sampah juga dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti fasilitas yang tersedia dan dukungan dari lingkungan sekolah.

Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan perilaku pengelolaan sampah di SMP Negeri 7 Kerinci menunjukkan adanya kaitan yang signifikan, dengan nilai $p < 0,05$ untuk masing-masing variabel. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan tindakan yang baik dapat mendorong perilaku pengelolaan sampah yang lebih baik, meskipun terdapat kekurangan fasilitas yang mendukung di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pengelolaan sampah dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa di SMP Negeri 7 Kerinci. Pengetahuan siswa berhubungan dengan perilaku pengelolaan sampah, ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,038, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa, maka semakin baik pula perilaku mereka dalam mengelola sampah. Selain itu, sikap siswa juga memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pengelolaan sampah, dengan p-value sebesar 0,001, yang menunjukkan bahwa sikap yang positif akan mendorong perilaku yang lebih baik dalam mengelola sampah. Hal serupa ditemukan pada aspek tindakan, di mana p-value sebesar 0,030 menunjukkan bahwa tindakan siswa yang baik berkontribusi terhadap perilaku pengelolaan sampah yang lebih optimal. Namun, kondisi sarana prasarana pengelolaan sampah di SMP Negeri 7 Kerinci masih tergolong tidak memenuhi syarat, sehingga perlu adanya perbaikan fasilitas untuk mendukung perilaku pengelolaan sampah yang lebih efektif.

Ucapan Terimakasih

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahi Rabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Siswa di SMP Negeri 7 Kerinci”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H. selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. dr. Humaryanto, Sp.OT., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. Dwi Noerjoedianto, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Adila Solida, S.KM., M.Kes. selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan Masyarakat.
5. Bapak Budi Aswin, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
6. Ibu Fajrina Hidayati, S.K.M., M.K.L. selaku Dosen Pembimbing I, atas segala bimbingan, saran, dan motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Arnild Augina Mekarisce, S.K.M., M.K.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, serta semangat yang sangat berarti bagi penulis.
8. Kedua orang tua, keluarga, dan sahabat-sahabat tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta menjadi sumber kekuatan dan inspirasi selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian ini.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Anbarsari, M., Asiah, N., & Inaku, A. H. R. (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap siswa dengan perilaku pemilahan sampah di SMP Negeri Kecamatan Bekasi Timur. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, *19*(1), 143–150.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci. (2015). *Kerinci*. Diakses pada 28 Juni 2022. http://kerincikab.bps.go.id/statistictable/2015/07/13/54/jumlah-sekolah-murid-dan-guru-sd-negeri-dan-swasta-menurut-kecamatan-di-kabupaten-kerinci-tahun-2014-2015.html

Gusti, A., Isyandi, B., Bahri, S., & Afandi, D. (2015). Hubungan pengetahuan, sikap, dan intensi perilaku pengelolaan sampah berkelanjutan pada siswa sekolah dasar di Kota Padang. *Din Lingkung Indonesia*, *2*(2), 100.

Hasman, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, *3*(3), 407–416.

Ismail, Y. (2019). Pengelolaan sampah berbasis masyarakat. *Studi P*, *1*(1), 50–63.

Kusnadi, I. H. (2019). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Cigadung Kecamatan Subang. *Jurnal Ilmu Administrasi*, *16*(1), 24–32. http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIA/article/view/612

Maulana, M. Y. (2022). Perilaku pengelolaan sampah pada siswa sekolah dasar di Kota Makassar tahun 2022. *Skripsi*, 2003–2005.

Rachman, R. M., Sya'ban, A. R., & Setiawan, T. A. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Sanua Kota Kendari tahun 2018. *Stabilita: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, *8*(1), 37–44.

Rahman, R., Sididi, M., & Yusriani, Y. (2020). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kampung Nelayan Untia. *Jurnal Surya Muda*, *2*(2), 119–131.

Ruzaik, F. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, 61–64.

Saril, R. M., Sugiarto, I. H., & Program, 1. (2021). Faktor yang mempengaruhi perilaku petugas dalam pengelolaan sampah di TPA Talang Gulo. *Rian*, *13–18*.

Saptenno, M. J., Saptenno, L. B., & Timisela, N. R. (2022). Faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat pesisir terhadap pengelolaan sampah di perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, *20*(2), 365–374.

Setia Ningsih, A., Sugiarto, & Hilal, T. S. (2020). Faktor yang berhubungan dengan pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkelanjutan*, *2*, 18–24.

Wardhani, M. K., & Harto, A. D. (2018). Studi komparasi pengurangan timbulan sampah berbasis masyarakat menggunakan prinsip bank sampah di Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo. *Jurnal Pamator*, *11*(1), 52–63.

Widianto, A. F., Zeha, H. N., Rahardjo, S., & Suratman, S. (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Ketenger, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, *19*(2), 76–81.